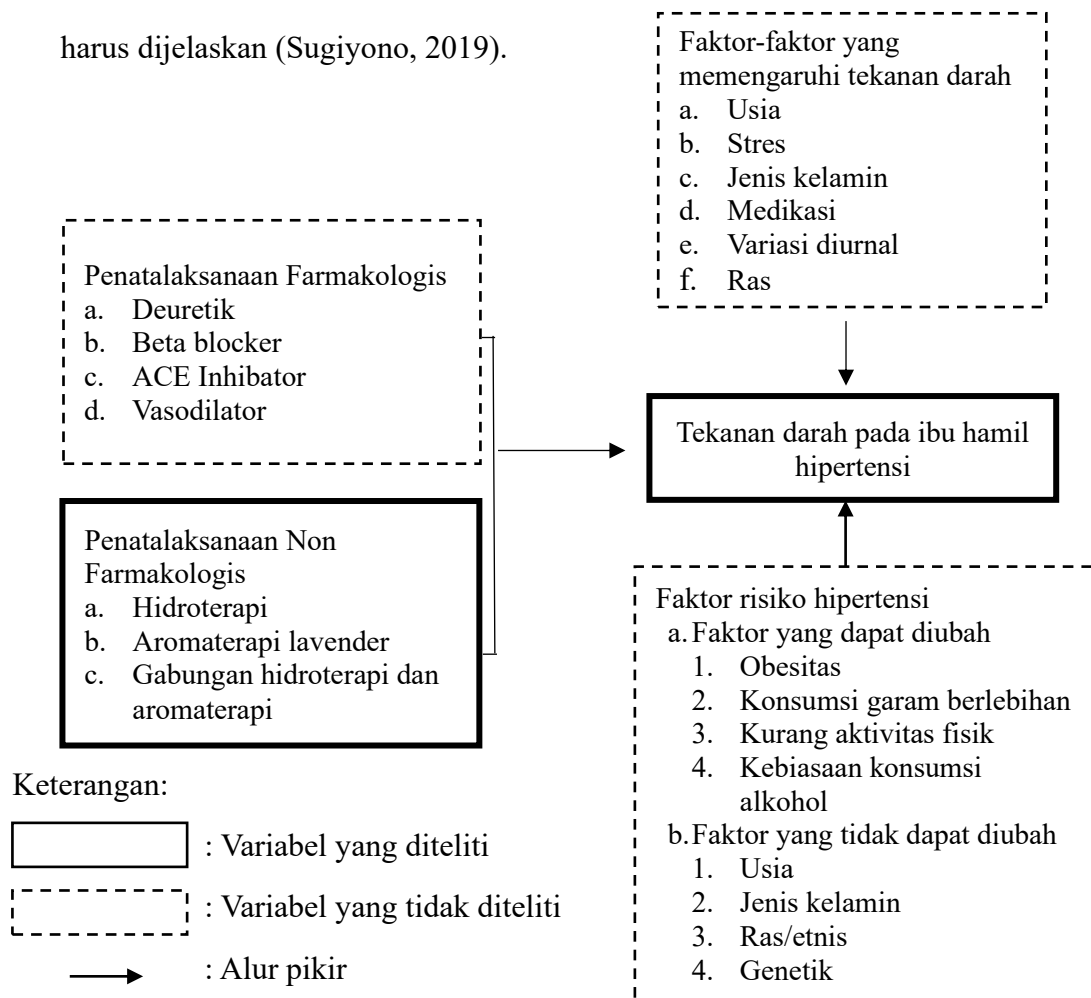


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep dirancang untuk menggambarkan keterkaitan teori dengan berbagai faktor yang telah ditentukan sebagai masalah utama. Kerangka konsep yang baik menjelaskan secara teoritis mengenai keterkaitan antar variabel yang diteliti. Oleh karena itu, keterkaitan antar variable secara teoritis harus dijelaskan (Sugiyono, 2019).



Gambar 1 Kerangka Konsep Penelitian Pengaruh Terapi Rendam Kaki dengan Air Hangat (Hidroterapi) dan Aromaterapi Lavender terhadap Penurunan Tekanan Darah pada Ibu Hamil Hipertensi

B. Variabel dan definisi operasional variabel

1. Variabel penelitian

Variabel penelitian adalah faktor yang dapat diukur atau diamati. Variabel ini ditetapkan sebagai fokus penelitian dan kemudian dianalisis untuk menghasilkan kesimpulan. Variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*) adalah komponen dalam penelitian ini (Sugiyono, 2019).

a. Variabel bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas merupakan variabel yang memengaruhi atau berfungsi untuk pemacu perubahan atau munculnya variabel dependen atau terikat (Sugiyono, 2019). Variabel bebas dari penelitian ini yaitu terapi rendam kaki dengan air hangat (hidroterapi) dan aromaterapi lavender.

b. Variabel terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau disebabkan oleh adanya variabel bebas (Sugiyono, 2019). Variabel terikat dari penelitian ini yaitu penurunan tekanan darah pada ibu hamil hipertensi.

2. Definisi operasional variabel

Definisi operasional variabel semuanya ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari, agar dapat mengumpulkan informasi yang relevan untuk menarik kesimpulan (Sugiyono, 2019).

Tabel berikut menunjukkan definisi operasional variabel penelitian ini:

Tabel 3
 Definisi Operasional Variabel Penelitian
 Pengaruh Terapi Rendam Kaki dengan Air Hangat (Hidroterapi) Dan
 Aromaterapi Lavender Terhadap Penurunan Tekanan Darah pada Ibu Hamil Hipertensi

Variabel	Definisi Operasional	Skala Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur
1	2	3	4	5
Hidroterapi	Terapi yang diberikan dengan cara merendam kaki dengan air hangat sebanyak 3 liter dengan suhu antara 40 °C. Proses terapi ini dilakukan dalam posisi duduk dan berlangsung satu kali selama 15 menit. Terapi ini dilakukan 2x/minggu.	Nominal	SOP pemberian hidroterapi	1. Meningkatkan 2. Menetap 3. Menurun
Aromaterapi	Terapi yang diberikan dengan menggunakan aromaterapi lavender selama 15 menit. Minyak aromaterapi lavender diberikan dengan cara meneteskan 5-10 tetes pada tungku aromaterapi yang dipanaskan dengan lilin dan dihirup oleh responden. Proses terapi ini dilakukan dalam posisi duduk dan berlangsung satu kali selama 15 menit. Terapi ini	Nominal	SOP pemberian aromaterapi	1. Meningkatkan 2. Menetap 3. Menurun

	dilakukan 2x/minggu.	Interval	Tensi digital	
Tekanan darah	Pengukuran tekanan darah dilakukan dua kali pemeriksaan, yaitu sebelum (<i>pre-test</i>) dan setelah (<i>post-test</i>) pemberian perlakuan, untuk memperoleh nilai rata-rata.			<ul style="list-style-type: none"> - Optimal Sistolik: <120 mmHg Diastolik: <80 mmHg - Normal Sistolik: 120-129 mmHg Diastolik: 80-84 mmHg - Prehipertensi (normal tinggi) Sistolik: 130-139 Diastolik: 85-89 mmHg - Hipertensi derajat 1 Sistolik: 140-159 mmHg Diastolik: 90-99 mmHg - Hipertensi derajat 2 Sistolik: 160-179 mmHg Diastolik: 100-109 mmHg - Hipertensi derajat 3 Sistolik: ≥ 180 mmHg Diastolik: ≥ 110 mmHg - Hipertensi sistolik terisolasi Sistolik: ≥ 180 mmHg Diastolik: <90 mmHg

C. Hipotesis

Hipotesis penelitian merupakan dugaan sementara atas rumusan masalah penelitian, yang didasarkan pada fakta nyata yang diperoleh selama proses pengumpulan data (Sugiyono, 2019). Hipotesis harus dirumuskan dengan jelas dan dapat diuji secara empiris (Budiastusi & Bandur, 2018).

Ha: pemberian terapi rendam kaki dengan air hangat (hidroterapi) dan aromaterapi lavender berpengaruh dalam menurunkan tekanan darah pada ibu hamil hipertensi.